

**PERUBAHAN FONOLOGIS PROTOBAHASA MINANGKABAU
KE DALAM BAHASA MINANGKABAU ISOLEK KOTO TINGGI**

TESIS

**Disusun sebagai Persyaratan Menyelesaikan Program Magister (S-2)
pada Program Studi Magister Linguistik, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Andalas**

Husni Mardhyatur Rahmi

BP 2220721001



Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S.

Pembimbing II: Dr. Reniwati, M. Hum.

PROGRAM STUDI MAGISTER LINGUISTIK

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

PHONOLOGICAL CHANGES OF THE MINANGKABAU PROTOLANGUAGE IN KOTO TINGGI ISOLECT

by: Husni Mardhyatur Rahmi (2220721001)
(Supervised by: Prof. Dr. Nadra, M.S. dan Dr. Reniwati, M.Hum.)

ABSTRACT

The language is dynamic, so it is always undergoing changes. A proto-language passes down linguistic elements to its descendant languages, which in their development, may undergo changes in some of their elements. This research is conducted with the aim of (1) explaining the types of phonological changes that occur from the Minangkabau proto-language to the Koto Tinggi dialect of Minangkabau language; and (2) describing the types of phonological changes that occur from the Minangkabau proto-language to the Koto Tinggi dialect of Minangkabau language.

In this research, a qualitative approach with a descriptive comparative research design was used. The research was conducted in Nagari Koto Tinggi, Gunuang Omeh District, Lima Puluh Kota Regency. This research was conducted by applying the observation method using the free participant observation technique (FPO) and the participant observation technique (PO); and the mutual conversation method using the fishing technique; as well as recording and note-taking techniques in the data preparation process. Triangulation techniques were also employed to test the validity of the data. Furthermore, the data were analyzed using a top-down reconstruction approach and an articulatory feature matching method. The compared data were then grouped according to the type and kind of sound changes that occurred. The results of the data analysis were presented descriptively using formal and informal methods.

Based on the data analysis, the research results obtained an explanation regarding the type and kind of phonological changes that occurred from Proto-Minangkabau language to the Koto Tinggi isolect. The kind of phonological changes that occurred include lenition, fortition, apheresis, syncope, apocope, prothesis, paragoge, nasal change, and diphthongization. Furthermore, the types of phonological changes were differentiated into inheritance with change, inheritance with deletion, inheritance with addition, fusion, and splitting. The phonological changes occurred both regularly and sporadically. However, the changes did not occur on all sounds and were not complete in all positions. The results of this research indicate that language undergoes changes in its development, and the language changes that occur differ in each dialect that is derived from it.

Keywords: Koto Tinggi isolect, Kind of change, phonological, protolanguage, type of change.

PERUBAHAN FONOLOGIS PROTOBAHASA MINANGKABAU KE DALAM BAHASA MINANGKABAU ISOLEK KOTO TINGGI

Oleh: Husni Mardhyatur Rahmi (2220721001)

(Di bawah bimbingan: Prof. Dr. Nadra, M.S. dan Dr. Reniwati, M.Hum.)

ABSTRAK

Bahasa bersifat dinamis sehingga bahasa selalu mengalami perubahan. Sebuah protobahasa menurunkan unsur lingual pada bahasa turunannya yang dalam perkembangannya ada unsur yang mengalami perubahan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk (1) menjelaskan jenis perubahan fonologis yang terjadi dari protobahasa Minangkabau ke dalam bahasa Minangkabau isolek Koto Tinggi; dan (2) menjelaskan tipe perubahan fonologis yang terjadi dari protobahasa Minangkabau ke dalam bahasa Minangkabau isolek Koto Tinggi.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Penelitian dilakukan di Nagari Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik simak libat cakap (SLC); dan metode cakap semuka dengan teknik pancing; serta teknik rekam dan teknik catat dalam proses penyediaan data. Dilakukan pula teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan *top-down reconstruction* dan metode padan artikulatoris. Data yang telah diperbandingkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis dan tipe perubahan bunyi yang terjadi. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif menggunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis terhadap data, diperoleh hasil penelitian berupa penjelasan mengenai jenis dan tipe perubahan fonologis yang terjadi dari protobahasa Minangkabau ke dalam bahasa Minangkabau isolek Koto Tinggi. Jenis perubahan fonologis yang terjadi berupa lenisi, fortisi, aferesis, sinkop, apokop, protesis, paragog, perubahan nasal, dan diftongisasi. Kemudian, tipe perubahan fonologis yang terjadi dibedakan atas pewarisan dengan perubahan, pewarisan dengan penghilangan, pewarisan dengan penambahan, penggabungan, dan pemecahan. Perubahan fonologis terjadi secara reguler dan sporadis. Adapun perubahan tidak terjadi pada semua bunyi dan tidak lengkap dalam semua posisi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahasa mengalami perubahan dalam perkembangannya dan perubahan bahasa yang terjadi berbeda pada setiap isolek yang diturunkannya.

Kata Kunci: fonologis, isolek Koto Tinggi, jenis perubahan, protobahasa, tipe perubahan